

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan mengacu pada kegiatan penelitian yang dilakukan di komunitas tertentu, termasuk lembaga dan organisasi sosial, dan lembaga pemerintah, melalui kunjungan ke rumah, perusahaan, dan tempat lain.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data yang riil dilapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti tentang Dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara.

Adapun untuk memperoleh data nyata di lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif, penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian, dan hasil penelitian tersebut berkaitan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh peneliti di lokasi ini dalam bentuk teks, bukan dalam bentuk angka. Kata-kata ini dapat ditulis atau diucapkan. Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif (partisipasi pasif), artinya: peneliti tidak ambil bagian atau tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi dan peneliti hanya sebagai pengamat.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang terletak didesa Saripan Kecamatan Jepara. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena siswa-siswi madrasah Tsanawiyah rata-rata memiliki *smartphone* dan setelah melihat dan mengamati beberapa siswanya pun banyak yang memainkan *game online*. Serta lokasinya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif subyek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberi

---

31. <sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13-14.

informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun subyek penelitian adalah 1 Guru BK , 2 wali kelas, 1 wali murid dan 4 siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara untuk digali lebih dalam informasinya.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian pada hakekatnya adalah usaha mencari kebenaran dengan mencari data yang benar-benar ada di lapangan atau objek yang akan diteliti. Pemahaman terhadap sumber data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kedalaman dan kelayakan informasi yang akan diperoleh. Secara umum, sumber data dapat dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder.<sup>3</sup> Secara umum, sumber data dapat dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau pertama dilapangan. Data primer diperoleh baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau sejumlah karya yang menjadi dokumen.<sup>4</sup> Sumber primer disini menjadi pokok melalui data yang diperoleh secara langsung. Data ini berupa kata-kata, tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Guru BK, wali kelas, wali murid dan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau kedua. Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul yang dijadikan pendukung untuk data primer.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang dijadikan sumber penelitian antara lain mengenai artikel atau buku yang terkait dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108.

<sup>4</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

<sup>5</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, tetapi berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah teknik yang secara langsung dan otomatis merekam fenomena yang sedang diselidiki. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipatif, yaitu peneliti datang ke tempat yang akan diamati, tetapi peneliti tidak ikut serta atau hanya mengamati.<sup>7</sup>

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data riil sesuai kondisi lapangan, yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dan peneliti juga mengamati dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa.

### 2. Wawancara (*Interview*)

*Interview*, biasa disebut wawancara atau angket lisan, adalah percakapan yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Peneliti menggunakan wawancara untuk menilai kondisi seseorang, seperti mencari data tentang variabel latar belakang tentang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.<sup>8</sup>

Pertanyaan dan jawaban metode wawancara diberikan secara lisan. Biasanya komunikasi semacam ini dilakukan secara tatap muka, namun dapat juga dikomunikasikan melalui telepon. Wawancara atau *Interview* dilakukan antara dua orang atau lebih. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi dari Guru BK, wali kelas, wali murid dan siswa-siswi melalui

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 198.

pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari segi teknik pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti memiliki pemahaman yang tepat tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dan para informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti lalu menuliskannya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata “*document*” yang berarti catatan peristiwa yang telah terjadi, dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya kenang-kenangan seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dll.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa teks yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan digunakan sebagai metode penyempurnaan dari hasil metode wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang tinjauan sejarah, letak geografis, dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa dan dokumentasi lainnya mengenai Madrasah.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi berarti memperpanjang waktu tinggal atau mengikuti kegiatan yang menjadi tujuan penelitian. Ketika pengamatan ini berkembang, para peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan sejauh ini benar. Apabila data yang diperoleh selama ini tidak benar lagi pada sumber data aslinya, maka peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2016),

<sup>10</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 238.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

Pengamatan yang diperluas yang berfokus pada pengujian data yang diperoleh dirancang untuk membangun kepercayaan diri para peneliti. Artinya ketika peneliti masih kekurangan akses atau akses terhadap data, peneliti akan memperluas ruang lingkup pengamatan sehingga peneliti benar-benar dapat memperoleh data yang valid tentang Dampak Bermain *game online* terhadap Sikap Sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara sistematis. Pengujian untuk meningkatkan daya tahan dan kredibilitas dilakukan dengan cara peneliti membaca dengan seksama semua catatan hasil penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan.<sup>12</sup> Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan terus menerus, serta mengumpulkan beberapa hasil dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Dengan melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian akan membantu peneliti dalam hal pengecekan data-data yang ditemukan, sehingga keabsahan data yang diperoleh dapat diketahui peneliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk mencoba dan memeriksa kebenaran data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara.<sup>13</sup> Triangulasi sumber lengkap untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan memeriksa data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Metode triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari Guru BK, wali kelas, wali murid dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Islam

---

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

Saripan Jepara. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah selesainya proses pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang paling penting, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian kualitatif tidak mencari bukti untuk pengujian hipotesis dari teori seperti metode kuantitatif. Namun, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui studi fenomena dan merumuskan teori berdasarkan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Peneliti menganalisis data tersebut, dengan mengutip sudut pandang Sugiyono dan mengutip teori Milles & Hubberman yang menunjukkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terjadi terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga selesai. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi:<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup> Sehingga, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang melebar dari pembahasan.

Peneliti merangkum data-data yang akan diteliti yaitu tentang Dampak bermain *game online* terhadap Sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jepara sehingga

---

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 90.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Komponen selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rangkaian data yang peneliti rangkum kemudian disajikan dalam penjelasan naratif.<sup>17</sup> Kemudian menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II yaitu tentang di Sikap sosial.

Pada bab ini peneliti menguraikan data sikap sosial para pemain *game online* dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa. Jadi, setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

## 3. Verifikasi (*Verification*) atau Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Penelitian kualitatif dan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama tentang sikap sosial siswa pemain *game online*, dan kemudian tentang dampak *game online* terhadap sikap sosial siswa. Namun seiring dengan bertambahnya data, maka perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang ada untuk verifikasi data. Namun jika peneliti kembali ke tempat kejadian untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Berdasarkan verifikasi data tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

Setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai sikap sosial siswa pemain *game online* dan dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan

---

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 115.

Jejara. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap sosial siswa pemain *game online*, dan dampak bermain *game online* terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Saripan Jejara.

